

ABSTRAK

A. BAIDHAWI KARIM: B52209011. PENGEMBANGAN KOMUNITAS PENGRAJIN UKIR KARDULUK

Kata kunci: Komunitas pengrajin ukir, Pendampingan, aset/ potensi, *power*, *apreciative inquiry*, *Asset Based Community developement (ABCD)*, Perubahan

Karduluk adalah salah satu daerah di kabupaten Sumenep yang terkenal dengan kerajinan ukirnya. Kemampuan ukir komunitas, kualitas ukir, dan keterkenalan ukirnya, merupakan aset dan potensi tersendiri bagi masyarakat Karduluk khususnya, dan aset daerah kabupaten secara umum. Adanya aset dan potensi ini merupakan *power* dan peluang di dalam membangun dan memberdayakan masyarakat, khususnya pada komunitas ukir dan masyarakat Karduluk sendiri.

Dibalik keterkenalan kerajinan ukirnya, Karduluk memiliki berbagai macam persoalan, di antaranya adalah; terkikisnya nilai lokalitas kerajinan ukir, pemanfaatan aset dan potensi yang kurang maksimal, permasalahan modal, dan yang paling penting hilangnya rasa kepercayaan antar sesama komunitas. Adanya permasalahan pada kelompok pengrajin ukir ini merupakan alasan dari pendampingan ini dilakukan.

Tujuan utama dari adanya pendampingan ini adalah terbangunnya kesadaran komunitas yang selama ini “tidur”. kenapa kesadaran?, karena kesadaran adalah kunci dari semua perubahan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu *mindset* dari sebuah komunitas juga merupakan akar yang menumbuhkan tunas-tunas pergerakan dan perubahan.

Adapun cara atau metode dan pendekatan yang dipakai yaitu dengan cara memanfaatkan Aset yang ada pada komunitas. Pemanfaatan aset komunitas merupakan material pokok sebagai bahan bangunan pemberdayaan masyarakat. Selain pemanfaatan Aset pendampingan dilakukan dengan sebuah pendekatan yang menitik beratkan pada pada pembangunan kesadaran komunitas. Pendekatan ini adalah *Appreciative Inquiry*. Ada kata kunci penting dari pendekatan AI ini yaitu penyelidikan, pertanyaan, penghargaan, kekuatan-kekuatan, dan perubahan masa depan.

Dengan kedua pendekatan tersebut pendampingan terhadap komunitas pengrajin membuahkan hasil, paling tidak muncul kesadaran dari komunitas, dan ada keinginan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Kesadaran dan keinginan untuk berubah, komunitas pengrajin ukir Karduluk khususnya di dusun Somangkaan diwujudkan dengan dibangunnya kembali sebuah kelompok yaitu kelompok pengrajin indah. Keberadaan kelompok ini bertujuan sebagai wadah bagi komunitas pengrajin ukir untuk menjalin kebersamaan, kekompakan dan persaudaraan antar pengrajin maupun dengan masyarakat yang lain. Selain itu kelompok juga bertanggung jawab terhadap kerajinan ukir Karduluk yang merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan.